

EDU WISATA CLAKET DENGAN KEARIFAN LOKAL MAJAPAHIT TEMA: ARSITEKTUR VERNAKULAR

Dimas Iqbal Syehan Pratama¹, Gaguk Sukowiyono², Gatot Adi Susilo³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹dimasspratama18@gmail.com, ²gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

³gatotadisusilo@gmail.com

ABSTRAK

Claket adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Claket merupakan desa pembudidaya tanaman bambu, selain menjadi desa pembudidaya tanaman bambu, desa claket juga menjadi tempat pembibitan serta edukasi tanaman bambu. Edu wisata yang akan didirikan di desa claket ini adalah edukasi wisata tentang tanaman bambu, dimulai dari pembibitan hingga proses pengolahannya dan dikombinasikan dengan pengenalan arsitektur Majapahit. Pendekatan desain yang digunakan dalam Edu Wisata Claket ini adalah arsitektur vernakular. Arsitektur Majapahit tidak hanya mementingkan fungsi dan kekuatan bangunan struktur itu sendiri, namun juga terdapat estetika ornament-ornamen yang menceritakan kehidupan pada masanya. Tema arsitektur majapahit sesuai dengan apa yang telah menjadi trademark Mojokerto. Dengan konsep tersebut akan membuat wisatawan lebih menikmati suasana pedesaan yang asri. Metode yang digunakan dimulai dari pencarian isu, perumusan masalah, pengumpulan data, analisa, konsep, kemudian perancangan. Penerapan arsitektur vernakular terlihat pada pola tatanan kerajaan majapahit. Kesimpulannya ialah perancangan ini menerapkan arsitektur vernakular yaitu arsitektur yang menggunakan material local dan kearifan khas daerah. Dengan demikian dengan adanya perancangan tersebut mampu memfasilitasi edukasi tanaman bambu dan pengenalan arsitektur majapahit.

Kata kunci: Edu wisata, tanaman bambu, Arsitektur Majapahit

ABSTRACT

Claket is one of the villages located in Pacet district, Mojokerto Regency. Claket Village is a bamboo plant cultivation village, in addition to being a bamboo plant cultivator, Claket village is also a nursery and education for bamboo plants. The edu tour that will be established in Claket village is a tourist education about bamboo plants, which starts from the nursery to the processing process and is also combined with the introduction of Majapahit architecture. The design approach used in this Claket Tourism Edu is vernacular architecture. Majapahit architecture not only attaches importance to the function and strength of the building structure itself, but there is also an aesthetic of ornaments that tell the life of its time. The theme of majapahit architecture corresponds to what has become the trademark of Mojokerto. With this concept, it will make tourists enjoy the beautiful rural atmosphere more. The method used starts from issue search, problem formulation, data collection, analysis, concept, then design. The application of vernacular architecture is seen in the pattern of the Majapahit royal order. The conclusion is that this design applies vernacular architecture, which is architecture that uses local materials and regional wisdom. Thus, the design is able to facilitate education of bamboo plants and the introduction of Majapahit architecture.

Keywords: *Edu tours, bamboo plants, majapahit architecture*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Claket adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 225.753 hektar, 5km dari kecamatan dan 35km dari Kota Mojokerto. Daya Tarik utama di desa ini adalah wisata berbasis industri kreatif. Desa Claket terletak di daerah dataran tinggi, tepatnya di lereng Gunung Welirang, dan juga desa ini berbatasan langsung dengan hutan lindung (Desa Claket, 2021).

Mata pencaharian penduduk desa ini didominasi oleh peternak dan petani. Desa Claket memiliki beragam potensi yang dapat diunggulkan, yaitu salah satunya tanaman bamboo. Tanaman bambu mulai dibudidayakan di Desa Claket sejak tahun 2021, mengingat sekitar 600 sumur resapan pada

Kabupaten Mojokerto yang biasanya banjir saat musim hujan tiba, budidaya ini merupakan permintaan langsung dari bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati pada saat peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2021. Alasan bupati Mojokerto menunjuk desa Claket sebagai tempat budi daya tanaman bambu adalah karena desa Claket memiliki sumber air yang bagus, selain itu desa Claket juga menjadi pusat pembibitan dan budidaya tanaman bambu. Jenis wisata kategori edu wisata di daerah tersebut tergolong kategori yang baru. Dengan berbagai potensi kawasan yang dimiliki, perancangan edu wisata sangat cocok diaplikasikan pada kawasan tersebut, mengingat daerah claket merupakan tempat pembibitan dan budidaya tanaman bambu (Muhammad Lutfi Hermansyah, 2021).

Edu wisata yang akan didirikan di Desa Claket ini adalah edu wisata yang bertema arsitektur majapahit. Alasannya adalah, selain memberikan masyarakat edukasi tentang budidaya dan olahan tanaman bamboo, agar masyarakat juga dapat mengenal arsitektur majapahit, yang dimana kerajaan majapahit merupakan bagian dari Mojokerto yang patut dilestarikan. Pengaruh social budaya di desa sini masih sangat kental, pengaruh ini didukung dengan adanya tempat untuk semedi yang berbentuk seperti candi. Hal inilah yang menjadi salah satu pendukung untuk menggunakan tema arsitektur majapahit dalam pendirian edu wisata claket.

Tujuan Perancangan

Merancang edu wisata yang mampu mewadahi kegiatan edukasi dalam budidaya tanaman bambu yang mampu meningkatkan perekonomian warga sekitar sekaligus memberikan edukasi dan pelestarian arsitektur majapahit.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang edu wisata yang mampu mewadahi kegiatan edukasi dalam budidaya tanaman bambu yang mampu meningkatkan perekonomian warga sekitar sekaligus memberikan edukasi dan pelestarian arsitektur majapahit?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Nuttgents (1993), dalam bahasa latin. Kata vernakular juga berasal dari bahasa latin yaitu *vernaculus* yang berarti asli (*native*). Gaya

vernakular dalam dunia desain mengacu pada penggunaan ciri khas bentuk, material, tempat atau kelompok lokal/tertentu (Ben Farmer, 1993).

Menurut Oliver (1997), lingkungan atau alam dengan budaya masyarakatnya terdapat unsur yang saling berpengaruh (Paul Oliver, 2016).

Menurut Rapoport (1979), arsitektur umumnya dipahami sebagai fisik (artefak) yang mempunyai makna berdasarkan nilai-nilai Masyarakat (Lindsay Asquith, 2006).

Majapahit adalah salah satu kerajaan terbesar di Indonesia, Raden Wijaya mendirikan kerajaan Majapahit pada tahun 1294M. pada masa pemerintahan Hayamwuruk pada abad ke-14 adalah masa keemasan kerajaan Majapahit. Pada masa pemerintahan ini juga wilayah kekuasaan Majapahit ikut meluas hingga ke negara-negara tetangga di kawasan asia tenggara. Dalam bidang Arsitektur Majapahit adalah salah satu warisan budaya yang masih lestari hingga saat ini. Gaya arsitektur Majapahit merupakan jati diri Mojokerto. Arsitektur Majapahit juga berkembang seiring jaman. Ada 3 kelompok arsitektur pada masa Majapahit, yaitu: Arsitektur Jawa Kuno, Arsitektur Mapahit Lama, dan Arsitektur Mapahit Akhir. Majapahit memiliki corak tertentu yang berbeda pada dengan jaman dulu (Kerajaan Mataram). Siwa-Budha (kepercayaan masyarakat pribumi) merupakan kepercayaan utama di Majapahit yang memiliki peran penting dalam transformasi bentuk arsitektur ini (Koran Arsitektur, 2012).

Pengaplikasian Tema

Penerapan Arsitektur Vernakular pada Edu Wisata Claket sebagai edukasi dan wisata bambo dan Arsitektur Majapahit. Kriteria penerapan Arsitektur Vernakular pada desain, disajikan dalam bentuk table berikut.

Tabel 1.
Penerapan Tema

No	Persoalan		Elemen Lokal Fisik	Elemen Lokal Non Fisik
1	Pemilihan Tapak		-	Memperhatikan aspek kultural
2	Pengolahan Tata Massa	Komposisi	Mengadopsi rumah adat majapahit	Tata letak didapat dari kompleks perumahan pada jaman majapahit
3		Olah Bentuk	Merujuk pada rumah adat majapahit	
4	Pengolahan Tampilan	Material	Penerapan Material local, sebagai respon pendekatan tema	
		Warna	Penerapan warna merah bata	

Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Fungsi

Pengertian Edu Wisata

- Edukasi atau Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta dapat mengembangkan potensi diri secara aktif, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan masyarakat. Edukasi Wisata sendiri adalah jenis wisata yang dimana ada penggabungan rekreasi dan Pendidikan (Baginda Syah Ali, 2016).
- Wisata Edukasi adalah suatu perjalanan wisata yang bertujuan untuk memberi gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai objek yang dikunjungi. Wisata jenis ini juga dapat disebut *study tour* atau perjalanan kunjungan pengetahuan (Baginda Syah Ali, 2016).
- Wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengunjungi destinasi wisata tertentu baik dengan tujuan rekreasi atau bersenang-senang maupun untuk mempelajari keunikan wisata alam daerah (Undang-undang (UU) No. 10 Tahun 2009, 2009).

Berikut merupakan studi preseden rancangan objek sejenis, dengan fungsi yang sama berupa edukasi bamboo:

- Bamboo Garden Sumowono, Semarang



Gambar 1. Bamboo Garden Sumowono

Sumber: siparto.kamisatu.co.id, (Bamboo Garden Sumowono, n.d.) , diakses pada 24 oktober 2022

Edu Wisata Bambu Sumowono Semarang adalah salah satu wisata edukasi yang baru di Semarang. Berdiri pada lahan seluas 1.1 hektar. Ada 37 jenis bambu yang ditanam tempat tersebut, yang tentunya bambu-bambu tersebut akan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya, diantara: kosmetik, konstruksi, mebel, kerajinan, dan kaos serat bamboo. Wisata edukasi tersebut memadukan edukasi dan budaya.

b. Kampoeng Bambu, Bogor



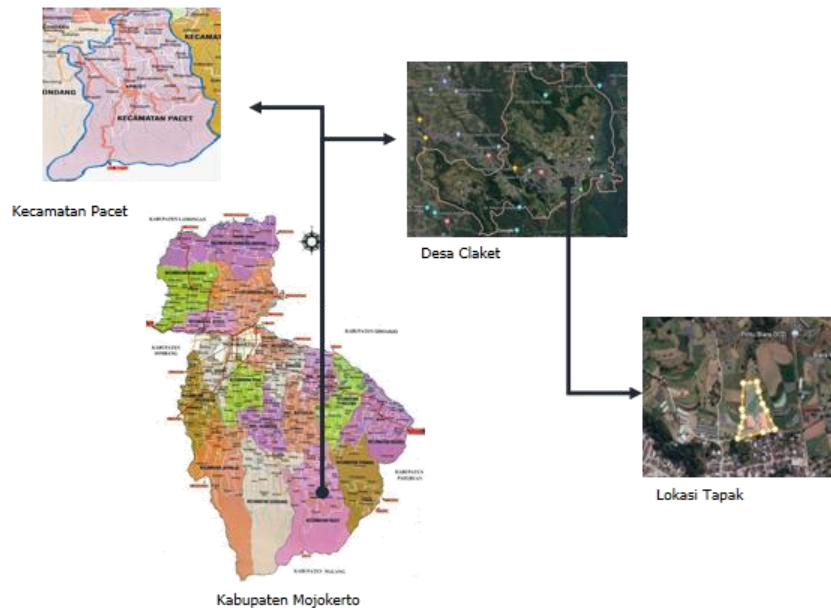
Gambar 2. Kampoeng Bambu

Sumber: (Kampoeng Bamboe, n.d.), diakses pada 30 oktober 2022

Kampung bamboo berlokasi dibogor, ditata sedemikian rupa yang bernuansakan pedesaan dengan hamparan sawah indah dan kebun yang hijau. Kampung bamboo berdiri di lahan 3 hektar, semua fasilitas yang berada disini terbuat dari bamboo.

Tinjauan Tapak

lokasi tapak berada di Dsn. Mligi, Desa Claket, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Lokasi tapak dikelilingi oleh kawasan pertanian dan perkebunan. Terdapat beberapa tempat wisata yang tidak jauh dari lokasi tapak, seperti pos pendakian puthuk siwur, air terjun surodadu, dan lain-lain.

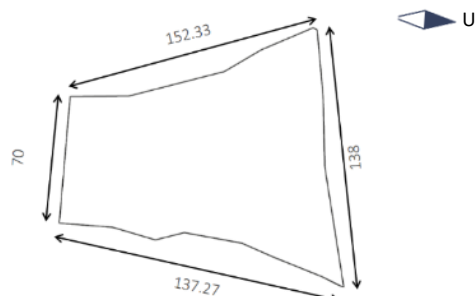


Gambar 3. Data Tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- a. Batas Utara : Permukiman warga
- b. Batas Timur : Penginapan
- c. Batas Selatan : Daerah perkebunan dan persawahan
- d. Batas Barat : Daerah persawahan

Dimensi Tapak:



Gambar 4. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Ukuran tapak:

- a. Utara : 138 m
- b. Timur : 137,27 m
- c. Selatan : 70 m
- d. Barat : 152,33 m

Tapak memiliki bentuk trapezium memanjang dari utara ke selatan dengan luasan 20.500 m². Tapak tersebut adalah daerah yang berkontur sedang dengan ketinggian masing-masing 20cm hingga 100cm. KDB 24% dan GSB yakni 8-10 meter dari jalan lingkungan.

Tinjauan Program Ruang

Berikut ini adalah klasifikasi jenis fasilitas yang ada pada perancangan Edu Wisata Claket Dengan Kearifan Lokal Majapahit.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Ruang Penerimaan

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Bambu gallery	424
2	Workshop	1273
3	Cottage	168
Total besaran		1865

Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Ruang Fasilitas

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Resto/Foodcourt	544
2	Toilet	38,40
3	Souvenir Shop	189
4	Front office	380
5	Lounge	173
6	Aula/pendopo	230
7	Gazebo	142
8	ATM Center	96
9	Pos Jaga	52
10	Pos Kesehatan	60
11	Mushola	205

Total besaran	2120
----------------------	-------------

Sumber: Analisa pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Ruang Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang kepala pengelola	12
2	Ruang karyawan	156
3	Ruang staff administrasi	32,3
4	Ruang rapat	24
5	Ruang absen	14
6	Toilet	7,6
Total besaran		345.6

Sumber: Analisa pribadi, 2023

d. Fasilitas Servis

Tabel 5.
Ruang Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	36,6
2	Loading dock	6,4
3	Ruang servis/pelayanan	513
4	Find and lost room	10
Total besaran		566

Sumber: Analisa pribadi, 2023

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang Luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Bambu garden	5712
2	Outdoor area	3917
3	Plaza	2400
4	Parkir mobil	1660
5	Parkir sepeda motor	910
Total besaran		14.594

Sumber: Analisa pribadi, 2023

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total Luasan Ruang

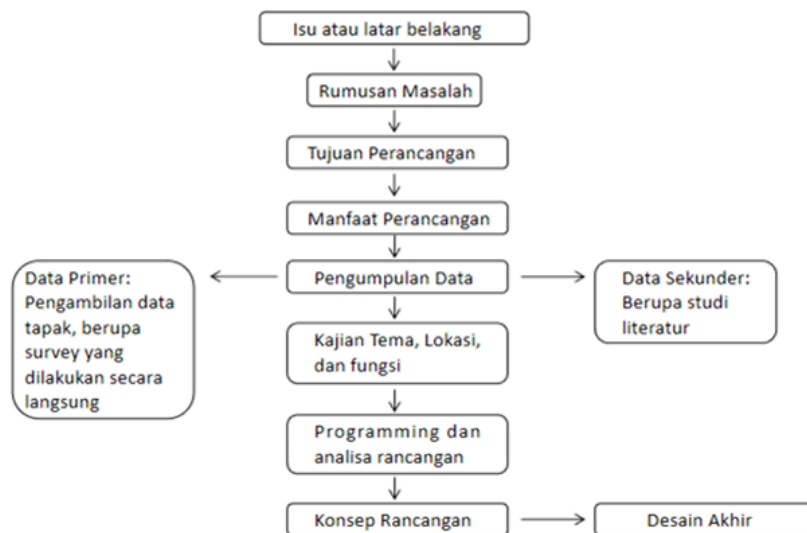
No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas utama	1865
2	Fasilitas penunjuang	2120
3	Fasilitas pengelola	345.6
4	Fasilitas servis	566
5	Ruang luar	14.594
Total besaran tanpa lahan parkir		19.594
	Lahan parkir	2900
Total besaran		22.494

Sumber: Analisa pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

Proses yang digunakan pada perancangan Edu Wisata Claket Dengan Kearifan Lokal Majapahit ini dilakukan menggunakan metode yang bersifat deduktif yang membahas teknik-teknik pengumpulan, analisa, pengolahan, dan penyajian terhadap beberapa data. Pada metode ini berupa data-data dan analisa baik dari buku studi maupun literatur internet, yang nantinya data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil analisa lewat kajian objek sejenis atau objek preseden.

Analisis data secara kuantitatif korelatif dengan melakukan beberapa tahapan seperti: survey lokasi tapak guna merasakan secara langsung, dokumentasi lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek yang akan dirancang. Secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan, analisa, pengolahan, dan penyajian terhadap sekelompok data.



Gambar 5. Metode Perancangan
Sumber : Analisa pribadi, 2023

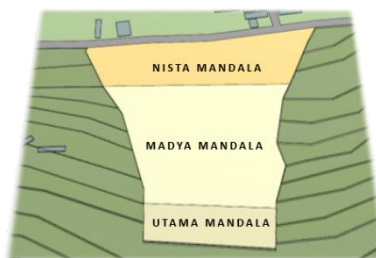
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Tapak berbentuk trapesium dan bentuknya memanjang dari utara ke selatan. Nantinya orientasi bangunan akan menghadap kearah utara.

a. Zoning makro

Pembagian zoning pada tapak diadaptasi dari tata massa kerajaan majapahit pada jaman dulu. Terdapat 3 zona, yaitu: nista mandala (zona terluar pintu masuk dari lingkungan luar), madya mandala (aktivitas inti), utama mandala (area privat).



Gambar 6. Zoning makro
Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. Sirkulasi

Konsep sirkulasi pada tapak terletak disebelah utara tapak, akses masuk tersebut berada tepat didepan patung buddha tidur yang bertujuan akses masuk tersebut untuk mengekspose statue. Dan sirkulasi servis dibedakan agar terciptanya sirkulasi dan akses yang nyaman.



Gambar 7. Sirkulasi
Sumber: Analisa pribadi, 2023

c. Vegetasi

Vegetasi yang terdapat pada area tapak meliputi vegetasi peneduh, dan pengarah.



Gambar 8. Vegetasi
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Konsep Bentuk



Gambar 9. Rumat adat majapahit

Sumber : dokumentasi pribadi, 2023

Pendekatan bentuk diambil dari rumah adat majapahit. Ada 2 tipe atap yang digunakan pada rumah adat majapahit, yaitu atap limasan dan atap joglo. Keduanya menggunakan alas batu bata dan strukturnya langsung menempel pada alas tersebut.

Konsep Ruang

Konsep ruang pada kawasan Edu Wisata Claket terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Ruang Luar

RTH pada kawasan ini akan berisi berbagai macam vegetasi peneduh dan vegetasi pengarah.

b. Ruang Dalam

Karena pada perancangan kali ini menggunakan tema vernacular, beberapa aspek yang ada pada konsep ruang objek perancangan adalah:

- Tema interior

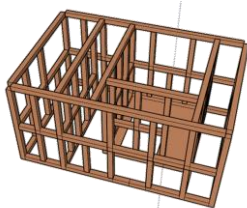
Pada ruangan objek rancangan akan mengaplikasikan interior industrial, dimana material lokal dibiarkan unfinished

- Material

Material yang akan banyak dipakai pada bangunan adalah bata merah, ornament-ornamen pada material kayu, dan bagian atapnya

Konsep Struktur

A. Struktur Utama Cottage dan Resto



Gambar 10. Struktur utama cottage

Sumber : Analisa pribadi, 2023

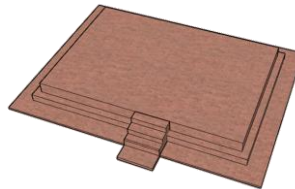


Gambar 11. Struktur utama resto

Sumber : Analisa pribadi, 2023

Struktur utama bangunan cottage menggunakan rangka kayu, karena beban bangunan tergolong ringan. Selain itu penggunaan konstruksi kayu sebagai respon pendekatan pada rumah adat majapahit. Pada struktur utama resto dan massa bangunan lainnya menggunakan struktur utama kayu dimana struktur tersebut terdapat soko guru dan soko penompo.

B. Struktur Bawah



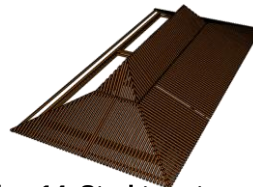
Gambar 12. Struktur bawah
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Bata merah digunakan sebagai alas atau perkerasan pada seluruh massa bangunan, pada bangunan cottage struktur utama langsung menempel pada pedestal seperti bangunan prefabrikasi, sedangkan untuk resto dan massa bangunan lainnya soko guru dan soko penompo langsung menempel pada pedestal bata merah.

C. Struktur Atas



Gambar 13. Struktur atas cottage
Sumber : Analisa pribadi, 2023



Gambar 14. Struktur atas resto
Sumber : Analisa pribadi, 2023

Atap untuk semua massa bangunan pada perancangan Edu Wisata Claket Dengan Kearifan Lokal Majapahit menggunakan rangka kayu, dan untuk penutup atapnya menggunakan genteng.

Konsep Utilitas

a. Jaringan Listrik

Berikut adalah konsep jaringan listrik pada tapak, dari gardu PLN, lalu masuk ke rumah panel terdapat MVMDP lalu dikecilkan wattnya ke LVMDP, lalu dialirkan ke MCB tiap bangunan.



Gambar 15. Jaringan listrik
Sumber : Analisa pribadi, 2023

b. Air Bersih

Pada perancangan edu wisata claket, system distribusi air bersih menggunakan pompa dari sumur dalam, lalu disimpan pada tandon air berkubikasi besar lalu didistribusikan ke seluruh massa bangunan.



Gambar 16. Distribusi air bersih
Sumber : Analisa pribadi, 2023

c. Air Hujan

Pada tiap massa bangunan memiliki saluran keliling bangunan, lalu menuju drainase utama pada tapak, dan kemudian dialirkan ke roil kota



Gambar 17. Konsep buangan air hujan

Sumber : Analisa pribadi, 2023

d. Jaringan Sampah

Sampah dari masing-masing massa bangunan dibawa menuju pusat pengumpulan sampah yang berada di jalur servis.



Gambar 18. Jaringan sampah

Sumber : Analisa pribadi, 2023

Visual Perancangan

a. Site Plan

Pada perancangan Edu Wisata Claket Dengan Kearifan Lokal Majapahit memiliki 23 massa bangunan. Pada bangunan penerimaan berfungsi untuk menerima wisatawan sekaligus akses masuk pertama untuk menuju ke fasilitas utama.

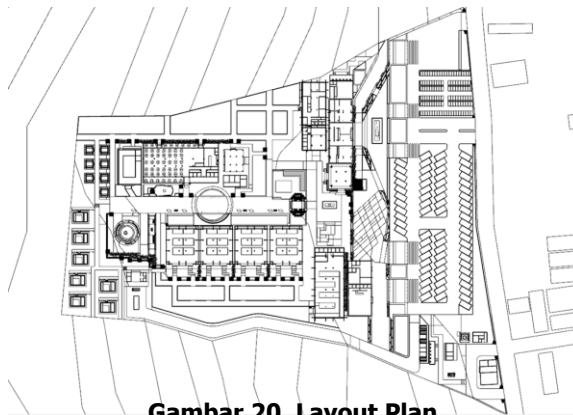


Gambar 19. Site Plan

Sumber : Analisa pribadi, 2023

b. Layout Plan

Penataan massa bangunan diadaptasi dari tata letak kerajaan majapahit pada jaman dulu. Area pertama adalah area penerimaan, area kedua adalah area inti, dan yang ketiga adalah area privat.



Gambar 20. Layout Plan

Sumber : Analisa pribadi, 2023

c. Tampak Kawasan

Tampak depan kawasan menghadap utara, tampak kiri menghadap timur, tampak kanan menghadap barat, sedangkan tampak belakang

kawasan menghadap selatan.



Gambar 21. Tampak barat kawasan

Sumber : Analisa pribadi, 2023

d. Perspektif Eksterior

Adanya ruang terbuka hijau, dan pengaplikasian prapatan agung sebagai plaza mampu meningkatkan kualitas sirkulasi pengguna.



Gambar 22. Perspektif eksterior

Sumber : Analisa pribadi, 2023

e. Perspektif Interior



KESIMPULAN

Edu Wisata Claket Dengan Kearifann Lokal Majapahit bertujuan sebagai wadah bagi masyarakat tentang berwisata sekaligus edukasi mengenai tanaman bamboo dan arsitektur majapahit. Bentuk tapak pada kawasan tersebut berbentuk trapesium yang memanjang dari utara ke selatan. Dengan memanfaatkan potensi alam sekitar, bentuk bangunan dibuat persegi mengikuti atau merujuk pada rumah adat majapahit, dengan tanaman

bamboo sebagai objeknya dibalut dengan arsitektur majapahit dapat membuat wisatawan menambah wawasan.

Pola sirkulasi yang dipakai adalah pola grid, dimana pola tersebut mengikuti tata letak massa bangunan majapahit yang berbentuk terkotak-kotak sehingga membentuk pola grid. Tema arsitektur majapahit sesuai dengan apa yang telah menjadi trademark Mojokerto, dengan konsep tersebut akan membuat wisatawan lebih menikmati suasana pedesaan yang asri.

DAFTAR PUSTAKA

- Baginda Syah Ali. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS GUNA MENINGKATKAN DAYA TARIK MINAT WISATAWAN DI DARAJAT PASS (WATERPARK) KECAMATAN PASIRWANGI KABUPATEN GARUT*.
http://repository.upi.edu/21523/5/S_MRL_0901658_Chapter2.pdf
- Bamboo Garden Sumowono. (n.d.). *Bamboo Garden Sumowono*. Retrieved September 8, 2023, from
<https://siparto.kamisatu.co.id/wisata/detail/bamboo-garden-sumowono>
- Ben Farmer, H. J. L. (1993). *Companion to Contemporary Architectural Thought - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?id=0QLJCndeCpAC&dq=nuttgens+architecture+vernacular&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Desa Claket. (2021). *PROFIL DESA*.
<https://pemdesclaket.blogspot.com/2021/04/profil-desa.html>
- Kampoeng Bamboe. (n.d.). Retrieved September 8, 2023, from
<https://kampoengbamboe.com/>
- Koran Arsitektur. (2012). *Mengenal Arsitektural Majapahit*.
<http://archiholic99danoes.blogspot.com/2010/12/konservasi-arsitektur-imej-tentang.html>
- Lindsay Asquith, M. V. (2006). *Vernacular Architecture in the 21st Century_ Theory, Education and Practice - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?id=YO54AgAAQBAJ&dq=rapoport+vernacular+design&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Muhammad Lutfi Hermansyah. (2021). *Desa Claket Mojokerto Digadang-gadang Jadi Sentra Industri Bambu - FaktualNews.co*.
<https://faktualnews.co/2021/09/24/desa-claket-mojokerto-digadang-gadang-jadi-sentra-industri-bambu/280539/>
- Paul Oliver. (2016). *The Encyclopedia of vernacular architecture of the world*. 3. <https://www.cambridge.org/core/journals/art-libraries-journal/article/abs/encyclopedia-of-vernacular-architecture-of-the-world-edited-by-oliver-paul-cambridge-and-new-york-cambridge-university-press-1997-3-vols-isbn-0521564220-90000/7B7444E1847337F9199ABDD15386A3A7>
- Undang-undang (UU) No. 10 Tahun 2009. (2009). *UU Nomor 10 Tahun 2009*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>